TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3

PENGGUNAAN MODEL ARCS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ina Magdalena[1], Cut Dihe Zayhaqqi Ali[2], Sela Safitri[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; cutdiheza2002@gmail.com

Abstract

Indonesia has difficult issues. The Indonesian curriculum is the one that gets the most attention. The issue with learning models isn't just the beautiful learning methods themselves; it's also the learning models taught by teachers who frequently employ more cutting-edge learning models. The quality of what students learn in contemporary classrooms is also influenced by the teaching and learning process. Therefore, in order to maximize student learning quality, we require the appropriate learning model. The work of developing students' enthusiasm for learning is developing their educational potential. This material focuses primarily on the ARCS method's learning outcomes and student motivation, which are in line with the primary school's mission to educate, instill knowledge, and instill values. as citizens who are accountable for their nation's sustainability and integrity, morals, and fundamental skills The ARCS method is intended to help students comprehend elementary school generalization concepts, which are necessary from a young age in a classroom setting that truly reflects society's true potential. Through a variety of strategies and examples, the teacher actively encourages student learning motivation in this instance.

Keywords *: ARCS Model, Learning Motivation, Elementary School*

Abstrak: Indonesia memiliki masalah yang sulit. Kurikulum Indonesia adalah salah satu yang mendapat perhatian paling besar. Masalah dengan model pembelajaran bukan hanya metode pembelajaran yang indah itu sendiri; itu juga model pembelajaran yang diajarkan oleh guru yang sering menggunakan model pembelajaran yang lebih mutakhir. Kualitas apa yang dipelajari siswa di ruang kelas kontemporer juga dipengaruhi oleh proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kualitas belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat. Usaha mengembangkan semangat belajar siswa adalah mengembangkan potensi pendidikannya. Materi ini berfokus terutama pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa dengan metode ARCS, yang sejalan dengan misi sekolah dasar untuk mendidik, menanamkan pengetahuan, dan menanamkan nilai-nilai. sebagai warga negara yang bertanggung jawab atas keberlanjutan dan integritas, moral, dan keterampilan dasar bangsanya Metode ARCS dimaksudkan untuk membantu siswa memahami konsep generalisasi sekolah dasar, yang diperlukan sejak usia muda di ruang kelas yang benar-benar mencerminkan potensi masyarakat yang sebenarnya. Melalui berbagai strategi dan contoh, guru secara aktif mendorong motivasi belajar siswa dalam hal ini.

Kata Kunci : Model ARCS, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki masalah yang sulit. salah satu topik yang paling banyak dibicarakan. Setelah Indonesia merdeka, telah mengalami puluhan kali transisi pendidikan. Berbagai tantangan muncul sejak kurikulum 2013 ditetapkan; sebagai akibat dari tantangan ini, pemerintah telah mendesak sekolah untuk menawarkan lebih banyak pilihan pembelajaran.

Mengembangkan potensi siswa melalui pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan menciptakan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang berorientasi pada masa depan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Untuk mencapai tingkat keunggulan yang lebih tinggi diperlukan pendidikan. pendidik sebagai sumber investasi jangka panjang sumber daya manusia untuk jangka waktu yang lebih lama dan seumur hidup seseorang. Semua aspek pada tingkat yang paling dasar, termasuk siswa sekolah dasar, harus dibenahi secara bertahap, berkesinambungan, dan menyeluruh melalui kegiatan pendidikan tersebut. (Lulu, 2021) Meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, mendorong pemerintah untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang lebih menarik, dan mewajibkan lembaga pendidikan mengembangkan berbagai strategi yang bertujuan untuk memberikan hasil terbaik dan semakin meningkatkan standar pendidikan Indonesia

Model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dapat digunakan untuk memotivasi siswa sekolah dasar dalam belajar (Putri, I. N., Ahied, M., & Rosidi, 2019). Berdasarkan teori nilai harapan, model pembelajaran ARCS dibuat. Teori ini memiliki dua bagian yaitu nilai tujuan yang ingin dicapai dan harapan keberhasilan tujuan pembelajaran. Dari dua bagian ini, empat komponen—perhatian, kepentingan, kepercayaan, dan kepuasan—diciptakan. Model pembelajaran ARCS mengutamakan kemampuan, berfokus pada pembelajaran subjektif melalui pencapaian, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan memberi mereka rasa kepuasan intrinsik. (Anjariyah, D., 2016) Sebagaimana telah disebutkan pada pendahuluan, permasalahan yang diangkat adalah bagaimana guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

METODE

Penyusunan eksplorasi ini dengan menggunakan Teknik Kegiatan Silaturahmi (PTK), ujian ini dilakukan di wali kelas dengan tujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan hasil dan siklus belajar siswa. "Homeroom Activity Exploration (Vehicle) adalah kegiatan penelitian yang diharapkan dapat lebih mengembangkan pembelajaran ruang belajar (Haq, 2017).

Metodologi teknik eksplorasi ini adalah bahwa penulis esai menggunakan strategi keterlibatan subyektif. Menampilkan pemeriksaannya tentang proses pengamanan yang berwawasan dan induktif (Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Wawancara

Menurut (Sukarno, S., & Salamah, 2019), komponen model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) memiliki karakteristik.

Komponen	Ciri-ciri penerapannya dalam pembelajaran
Attention (Perhatian)	• Memperkenalkan tujuan pembelajaran awal • Menunjukkan contoh nyata dan visual yang menarik • Menggunakan berbagai elemen multimedia
Relevance (Relevansi)	• Menyampaikan objek pembelajaran secara eksplisit seperti yang diharapkan • Memberikan cara alternatif untuk memecahkan suatu masalah
Confidence (Keyakinan)	• Menyusun materi berdasarkan kaidah pembelajaran (dari yang mudah ke yang sulit) • Memberikan pernyataan tentang penghargaan yang akan diberikan jika seorang siswa dapat menjawab suatu pertanyaan, sehingga siswa lain memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan berikutnya
Satisfaction (Kepuasan)	• Memberikan hadiah yang menarik dan pujian secara lisan • Memberikan penjelasan jika ada materi yang kurang dipahami atau siswa kurang tepat dalam memahami materi • Mengulangi pembelajaran yang telah dilakukan, terutama yang berkaitan dengan konsep baru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan semangat dan motivasi setiap saat dalam

belajar. Desain instruksional dapat mencerminkan semangat yang menginspirasi ini. memanfaatkan model "ARCS" dalam pendidikan sekolah dasar.

Siswa mampu memahami ide masing-masing ketika belajar menggunakan metode ARCS, sehingga terjadi perubahan positif pada hasil belajar siswa. Hal ini juga berpotensi untuk meningkatkan harga diri siswa. agar siswa mengetahui kemampuannya.

Rumusan masalah yang paling penting untuk dikaji dalam materi ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan menggunakan metode ARCS.

Siswa mampu memahami ide masing-masing ketika belajar menggunakan metode ARCS, yang menghasilkan perubahan positif pada hasil belajar siswa. Hal ini juga berpotensi untuk meningkatkan harga diri siswa. agar siswa mengetahui kemampuannya.

Dalam ruang kelas yang benar-benar menunjukkan potensi penuh masyarakat, pendekatan ARCS bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep dasar yang diperlukan siswa sekolah dasar sejak usia dini.

KESIMPULAN

Siswa didorong untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya guna mencapai tujuan pendidikan dengan motivasi belajar. Melalui berbagai strategi dan contoh, instruktur secara aktif mendorong motivasi belajar siswa dalam hal ini. Sebagai model pembelajaran dan pengukur motivasi belajar siswa, model ARCS menjadi salah satu alternatif untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Langkah-langkah dalam ARCS dengan Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction dapat digunakan untuk mengimplementasikan optimasi model pembelajaran ARCS. Dengan Langkah-langkah: memperkenalkan tujuan pembelajaran awal, mengomunikasikan dengan jelas tujuan penggunaan objek pembelajaran yang diharapkan, menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, dan menghadiahi siswa dengan hadiah yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Anjariyah, D., & K. (2016). *Pengaruh model pembelajaran ARIAS (assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction) berbantu media lingkungan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMP pada materi aritmetika sosial*.

Haq. (2017). *Penerapan model cooperative learning tipe picture and picture menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai menghargai keragaman suku bangsa dan budaya (Penelitian Tindakan Kelas pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kela*. Bandung: FKIP UNPAS.

Lulu. (2021). *No PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DAN YANG TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR (studi kasus smp Al-Hidayah Jakarta)*. Jakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Putri, I. N., Ahied, M., & Rosidi, I. (2019). Pengaruh model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) terhadap self esteem siswa. *Natural Science Education Research*, *2*(1), 1–7.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Ournal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1–228.

Sukarno, S., & Salamah, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction.) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 75 Kota Bengkulu. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, *18*(1), 137–156.